

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai penelitian ini, maka dapat ditarik dua kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang disampaikan terdahulu, kesimpulannya adalah sebagai berikut :

Menurut Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari, hukum nikah *cina buta* adalah boleh atau tidak dilarang asalkan memenuhi sembilan syarat yang beliau berikan.

Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, hukum nikah *cina buta* haram dan batal. Karena bagi beliau pernikahan ini sama dengan perilaku dosa lainnya seperti riba, pencurian, perzinahan, dan tindakan maksiat yang lain. Pelanggaran tersebut di laknat oleh Allah Swt dan Rasulullah.

B. Saran

Terhadap masalah penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat hendaknya sebelum bertindak harus berpikir dengan matang sehingga tidak melakukan perceraian hingga tiga kali, walaupun dalam perkara nikah *Tahlil* sebagai penghalalan ada ulama yang membolehkan dan tidak membolehkannya. Alangkah baiknya jika kita menghindarinya dengan meninggalakn untuk talak tiga.

2. Perlu ada usaha dari pemerintah, para ulama, dan cendikiawan muslim untuk terus memberikan pemahaman keagamaan kepada masyarakat terkait hukum-hukum pernikahan, larangan pernikahan, dan bentuk-bentuk pernikahan yang dilarang dan diharamkan dalam Islam. Sehingga praktik pernikahan yang ada di tengah masyarakat sesuai dengan tuntunan Islam.
3. Saran bagi akademis agar lebih menggali lagi mengenai nikah *tahlil* menurut pendapat Syekh Muhammad Arsyad dan Ibnul Qayyim dengan cara banyak-banyak membaca kitab-kitab karangan beliau atau kitab terjemahan dan buku-buku karangan beliau.